

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Penelitian ini memiliki format yang bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat dari variabel yang diteliti. Metode ini ialah sebagai metode ilmiah atau *scientific* sebab telah memenuhi aturan atau kaidah ilmiah yang konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode dalam penelitian ini disebut metode kuantitatif karena nantinya dalam pengukuran data menggunakan angka-angka dan menganalisisnya menggunakan statistik.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih dalam penelitian ini ialah di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang. Peneliti mengambil lokasi tersebut, karena jarang sekali lokasi pengobatan tradisional seperti terapi ruqyah yang juga merupakan salah satu contoh dari pengobatan yang dicontohkan Nabi (*thibbun nabawi*) yang dapat disandingkan dengan teori kedokteran modern. Sebab permasalahan yang kompleks dapat menyebabkan faktor psikis seseorang menjadi terganggu sehingga dapat menimbulkan gangguan fisik. Dan hal itulah yang mendasari penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Menurut Burhan Bungin, jika dilihat dari penentuan sumber data, populasi terbagi menjadi dua yaitu populasi terbatas dan populasi tidak terbatas. Populasi terbatas yaitu populasi yang memiliki batasan yang jelas sumbernya dan dapat dinyatakan

¹ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi...*, 3

² Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi...*, 119

secara kuantitatif. Sedangkan populasi tidak terbatas yaitu populasi yang tidak terbatas, tak terhingga, atau tidak dapat dinyatakan secara kuantitatif dan hanya dapat dijelaskan secara kualitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah pasien di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang yang mengidap penyakit diabetes dengan jumlah 60 pasien perbulan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³

Teknik sampling yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.⁴ Dimana dari banyaknya jumlah populasi pasien yang mengidap diabetes di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang, peneliti hanya mengambil pasien diabetes yang akan melakukan terapi ruqyah untuk diamati pengaruhnya terhadap kecemasan pasien. Dengan mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden pada bulan Juli 2022.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel Bebas (*Independent*) yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel terikat. Dan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Terapi Ruqyah (X).

³ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi...*, 119-120

⁴ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 85

⁵ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi...*, 64

2. Variabel Terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kecemasan (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini :

1. Terapi Ruqyah

Terapi Ruqyah yaitu cara yang digunakan untuk memberikan kedamaian hati dengan pembacaan ayat-ayat suci al-Qur'an dan *kalimah thayyibah* yang dapat diberikan kepada penderita penyakit yang disebabkan oleh faktor psikologis (psikosomatis). Secara operasional terapi ruqyah memiliki aspek : dzikir dan doa.

Adapun aspek dzikir memiliki indikator : Mengingat Allah, konsentrasi, hati menjadi tenang, hati terasa tenang. Aspek do'a memiliki indikator : jiwa semakin kuat, tingkat spiritual bertambah, lebih percaya diri, dan merasa optimis.

2. Kecemasan

Kecemasan yaitu suatu perasaan khawatir dan perasaan takut yang berlebih atas segala sesuatu yang belum tentu terjadi di masa mendatang. Secara operasional kecemasan memiliki aspek : fisik, emosional, mental atau kognitif.

Adapun aspek fisik memiliki indikator : Kepala terasa sakit, tangan mengeluarkan keringat, menimbulkan rasa mual pada perut, mulut terasa kering, grogi. Aspek emosional memiliki indikator : timbul rasa panik dan takut. Aspek mental (kognitif) memiliki indikator : timbul gangguan perhatian dan memori, rasa khawatir, dan ketidakteraturan dalam berpikir.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sehingga secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶ Variabel penelitian yang akan diukur dalam penelitian ini ialah terapi ruqyah sebagai variabel *independent* (X) dan kecemasan sebagai variabel *dependent* (Y).

⁶ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D....*, hlm 102

Adapun kisi-kisi instrument variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrument Angket Penelitian Terapi Ruqyah Pada Pasien Diabetes

Variabel (X)	Aspek	Indikator	Nomor Aitem	
			Favourable	Unfavourable
Terapi Ruqyah	Dzikir	Mengingat Allah	1	9
		Konsentrasi	2	3
		Hati menjadi tenang	4	6
	Doa	Hati terasa tentram	13	7
		Jiwa menjadi lebih kuat	8	10
		Tingkat spiritual bertambah	11,12	5
		Lebih percaya diri	16	15
		Merasa Optimis	14	17

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrument Angket Penelitian Kecemasan Pada Pasien Diabetes

Variabel (Y)	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Item	
			Favourable	Unfavourable
Kecemasan	Fisik	Kepala terasa sakit	8	1
		Tangan mengeluarkan keringat	2	5
		Menimbulkan rasa mual pada perut	3	6
		Mulut terasa	7	9

		kering		
		Grogi	11	12
	Emosional	Timbul rasa panik	10	13
		Timbul perasaan takut	14	15
	Mental (Kognitif)	Timbul gangguan perhatian	18	20
		Rasa khawatir	17	19
		Ketidakteraturan dalam berpikir	16	4

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Terdapat beberapa kriteria yang dapat dijadikan dasar untuk mengetahui kuesioner sudah tepat untuk dijadikan alat ukur.⁷ Diantaranya:

- a. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- b. Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2) n =jumlah sampel.
- c. Jika nilai Sig. ≤ α

Rumus yang dapat digunakan untuk uji validitas konstruk, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

⁷ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual&SPSS...*, 48

y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Selain menggunakan koefisien korelasi *product moment* dapat pula dengan melihat pada tabel *corrected item-total correlation* dengan ketentuan hasilnya lebih besar dari r_{tabel} .

2. Uji Reliabel

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.⁸ Pada penelitian ini, menggunakan teknik pengukuran *Alpha Cronbach* karena skala yang digunakan dalam penelitian ini memiliki rentang 1-4. Kriteria yang digunakan untuk penentuan reliable atau tidaknya alat ukur yaitu apabila koefisien reabilitas (r_{11}) > 0,60.⁹

Berikut adalah tahapan untuk melakukan perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu :

a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

c. Menentukan reabilitas instrument

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- X_i = Jawaban responden untuk sebutir pertanyaan
- $\sum X$ = Total jawaban responden untuk sebutir pertanyaan
- σ_t^2 = Varians total
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- k = Jumlah butir pertanyaan
- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

⁸ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, 122

⁹ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual&SPSS...*, 57

Sama halnya uji validitas, dalam proses perhitungan tingkat reliabel alat ukur (kuesioner) selain proses manual seperti di atas, dapat juga dilakukan dengan program SPSS *for windows*.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kuantitatif metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode kuesioner (angket), observasi (pengamatan), interview (wawancara), maupun gabungan dari ketiganya.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil metode kuesioner, dokumentasi, dan wawancara.¹¹

1. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang kemudian diberikan responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka. Pengiriman kuesioner dapat diberikan secara langsung kepada responden, melalui lembaga pengiriman, serta internet.¹²

Alasan peneliti menggunakan metode kuesioner dikarenakan kuesioner memiliki berbagai kemudahan dalam pengumpulan data. Yang pertama dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam kurun waktu yang relative singkat. Yang kedua, memudahkan dalam menganalisis data karena responden mendapatkan pertanyaan atau pernyataan yang sama sehingga responden tidak perlu menginterpretasi jawaban. Yang ketiga, memudahkan dalam proses input data ke komputer (komputasi) dan di olah menggunakan bantuan alat komputer untuk memperoleh *output* analisis statistik dengan program SPSS.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹³ Dalam penelitian ini masing-masing

¹⁰ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi ...*, 308

¹¹ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D ...*, 137-146

¹² Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, 142

¹³ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi ...*,136

memiliki ciri alternatif jawaban, yang dibedakan menjadi dua jenis yaitu pernyataan favourable dan pernyataan unfavourable.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi biasanya digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat dilaksanakannya penelitian. Seperti buku-buku, peraturan, majalah, catatan harian, dan sebagainya. Yang dapat dijadikan untuk mendapatkan gambaran secara umum objek penelitian yang berupa, profil, struktur organisasi, dan lainnya di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang.

3. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Oleh karena itu, peneliti mengambil metode ini untuk menemukan masalah yang diteliti di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang bersama Bapak Mustamir serta terapis yang bekerja di klinik tersebut. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Berikut langkah-langkah analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan cara memasukkan hasil dari data yang telah dijawab oleh responden melalui angket ke dalam table distribusi frekuensi (*skoring*) data. Dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Item Favorable

- ✓ Pada pilihan jawaban sangat setuju (SS) akan diberi skor 4
- ✓ Pada pilihan jawaban setuju (S) akan diberi skor 3
- ✓ Pada pilihan jawaban tidak setuju (TS) akan diberi skor 2

¹⁴ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D ...*, 224

- ✓ Pada pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS) akan diberi skor 1
- b. Item Unfavourable
 - ✓ Pada pilihan jawaban sangat setuju (SS) akan diberi skor 1
 - ✓ Pada pilihan jawaban setuju (S) akan diberi skor 2
 - ✓ Pada pilihan jawaban tidak setuju (TS) akan diberi skor 3
 - ✓ Pada pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS) akan diberi skor 4
- 2. Analisis Uji Prasyarat

Sebelum nantinya analisis statistik akan dilakukan terlebih dahulu peneliti akan melaksanakan uji asumsi atau uji prasyarat yaitu meliputi uji linieritas, uji normalitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Linieritas

Linieritas merupakan suatu kondisi di mana hubungan antara variabel independen (terapi ruqyah) dan variabel dependen (kecemasan) bersifat linier (garis lurus). Adapun kriterianya ialah sebagai berikut :

- Apabila angka signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear.
- Apabila angka signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data dapat dikatakan tidak terdapat hubungan yang linear.

b. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas ialah untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel X (terapi ruqyah) dan variabel Y (kecemasan) memiliki data berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau yang mendekati normal. Normal atau tidaknya data dapat dilihat dari hasil olah data dengan uji *tests of normality* dalam program SPSS. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:¹⁵

- Apabila angka signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.
- Apabila angka signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi perbedaan variansi dari residual

¹⁵ Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Kudus : STAIN Kudus, 2009), 197.

suatu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Apabila variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka dapat disebut dengan istilah homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶

Adapun pengujian homoskedastisitas dan heteroskedastisitas salah satunya dapat dilakukan dengan program SPSS dengan uji *glejser* yang pada prosesnya dilakukan dengan cara meregresikan variabel independent (terapi ruqyah) terhadap nilai *Absolut Residual* (Abs-RES). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:¹⁷

- Jika nilai Sig. > 0,05; maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, artinya diterima
- Jika Sig. < 0,05; maka terjadi gejala heteroskedastisitas, artinya ditolak.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap yang digunakan untuk melakukan pembuktian hipotesis yang telah diajukan peneliti. Tujuan dari analisis ini ialah untuk menguji hipotesis dengan melakukan penyelidikan perhitungan menggunakan analisis statistik.

a. Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini teknik analisis yang peneliti gunakan yaitu regresi linier sederhana hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (terapi ruqyah) terhadap satu variabel tak bebas (kecemasan). Adapun rumus umum regresi linear sederhana adalah :¹⁸

$$Y = a + bX$$

Di mana :

- Y = Variabel terikat
- X = Variabel bebas
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

b. Koefisien determinasi (R²)

¹⁶ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 178.

¹⁷ Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*, 204

¹⁸ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual&SPSS...*, 284

Tujuan dari koefisien determinasi ialah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi yang diberikan variabel X (terapi ruqyah) terhadap variabel Y (kecemasan).¹⁹ Nilai koefisien adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 sama dengan 1, maka kontribusi yang diberikan variabel X (terapi ruqyah) terhadap variabel Y (kecemasan) adalah sempurna, dengan kata lain variabel X memberikan hampir semua informasi yang dibenarkan untuk memproduksi variasi variabel Y.

c. Uji t

Tujuan dilakukannya uji t untuk menguji hipotesis dalam suatu sampel, apakah hipotesis yang kita ajukan berbeda dengan kenyataan nilai rata-rata dalam sebuah sampel penelitian. Pada uji ini nantinya akan dilakukan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan adalah :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁰
- a. Selain dengan uji t, uji hipotesis dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya, dengan ketentuan sebagai berikut :
- c. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima
- d. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

¹⁹ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual&SPSS...*, 290

²⁰ Masukhin. *Statistik Deskriptif dan Inferensial...*, 266